

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk menguji aktivitas peredaman radikal bebas dari ekstrak metanol umbi Bidara Upas (*Merremia mammosa* (Lour.) Hallier f.) dan ekstrak metanol kayu Bidara Putih (*Strychnos ligustrina* Bl.), terhadap 1,1-Diphenyl-2-Picrylhydrazyl (DPPH) secara spektrofotometri sinar tampak. Ekstrak metanol umbi Bidara Upas yang mengandung zat pahit, dan damar serta ekstrak metanol kayu Bidara Putih yang mengandung alkaloida dapat meredam radikal bebas. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji kualitatif yaitu dapat memudarkan warna larutan DPPH. Selanjutnya dilakukan pengukuran peredaman radikal bebas ekstrak metanol umbi Bidara Upas dan ekstrak metanol kayu Bidara Putih terhadap DPPH secara spektrofotometri sinar tampak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak metanol umbi Bidara Upas dan ekstrak metanol kayu Bidara Putih memiliki aktivitas sebagai peredam radikal bebas. Hal tersebut ditunjukkan oleh harga EC_{50} untuk ekstrak metanol umbi Bidara Upas sebesar 209,44 bpj. Sedangkan untuk ekstrak metanol kayu Bidara Putih sebesar 238,56 bpj. Uji statistik dengan metode t-test ($\alpha = 0,05$) didapatkan bahwa EC_{50} ekstrak metanol umbi Bidara Upas dan ekstrak metanol kayu Bidara Putih terdapat perbedaan yang bermakna.

